

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

PT Pertamina merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri Bahan Bakar Minyak. Sebagai salah satu perusahaan besar, kebutuhan untuk mempertahankan fasilitas dan fungsi bisnisnya menjadi hal yang sangat penting. Berbagai kejadian dari yang kecil hingga yang besar tentunya dapat terjadi. Hal tersebut dapat menghambat jalannya bisnis, sehingga mengakibatkan kerugian kehilangan fasilitas, sumber daya dan finansial. Risiko yang dihadapi oleh setiap perusahaan karena suatu kejadian yang tidak terduga dapat diminimalkan dengan merencanakan pencegahan dan penanggulangannya. PT.Pertamina ingin meminimalkan resiko tersebut dengan rencana-rencana yang tepat. Sebuah *risk consulting* mengutip dari hasil kelompok study Gather (1992) mengatakan, bahwa 60% dari perusahaan yang mengalami bencana tidak dapat bertahan dan menutup operasinya dalam waktu dua tahun.

PT.Pertamina berusaha untuk meminimalkan dampak kejadian dengan merancang rencana yang terkoordinasi bagi kelangsungan bisnisnya yaitu *Business Continuity Plan (BCP)* . BCP merupakan sebuah program yang mengkoordinasi fungsi yang meliputi perlindungan kebakaran, kontrol lingkungan, keamanan,training, keselamatan dan kesehatan, hubungan dengan *public, quality control,maintenance* dan operasi.

Pihak PT.Pertamina berniat untuk mengetahui apakah *Business Continuity Plan* yang ada telah berperan dalam pencapaian tujuan bisnis dan melindungi proses bisnis perusahaan khususnya pada bidang pemasaran. PT Pertamina juga mengharapkan adanya kemungkinan solusi yang dapat meningkatkan pemasaran dalam perusahaan sehingga pencapaian sasaran bisnis dapat dioptimalkan. PT Pertamina berpotensi untuk meningkatkan *Business Continuity Planning* yang ideal berdasarkan kepada kebutuhan yang terdapat dalam visi, misi, proses bisnis dan

rencana strategis PT.Pertamina sendiri, apakah bisa menyesuaikan dengan kondisi lingkungan internal maupun eksternal yang mempengaruhinya. Untuk itulah diperlukan penanganan yang baik dan terorganisir, salah satu bentuknya yaitu membuat *Business Continuity Planning* pada PT.Pertamina Divisi Pemasaran Bandung.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan Tugas Akhir dengan judul "*Business Continuity Planning (BCP)* dengan Study Kasus di PT.PERTAMINA DIVISI PEMASARAN CABANG BANDUNG". Melakukan observasi dan melihat *Business Continuity Planning* yang ada dapat mencegah gangguan terhadap aktivitas bisnis normal dan *Business Continuity Planning* yang dirancang untuk melindungi proses bisnis yang kritis dari kegagalan/bencana alam atau yang dibuat manusia yang mengakibatkan hilangnya modal dalam kaitannya dengan ketidakterediaan untuk proses bisnis secara normal.

I.2 Rumusan Masalah

Apakah *Business Continuity Planning* PT.PERTAMINA yang ada saat ini sudah sesuai dengan standar proses bisnis pada PT.Pertamina untuk menjaga kelangsungan proses bisnis perusahaan ?

I.3 Tujuan Pembahasan

Mengetahui apakah *Business Continuity Planning* yang ada sudah sesuai dengan standar proses bisnis yang ada untuk menjaga kelangsungan proses bisnis perusahaan.

I.4 Ruang Lingkup Kajian

Dalam pembuatan *Business Continuity Planning* ini melihat pada semua area pengolahan informasi kritis perusahaan dan pada hal-hal berikut :

1. LAN,WAN, dan Server
2. Telekomunikasi dan link Komunikasi Data

3. Aplikasi, perangkat lunak, dan data
4. Media dan penyimpanan arsip
5. Tugas-tugas staf dan proses produksi

I.5 Sumber Data

Penelitian dilakukan disalah satu perusahaan yaitu PT.PERTAMINA berlokasi di Jalan Wirayuda 1 Bandung. Penelitian juga dilakukan secara seksama dengan cara mempelajari dan memahami *literature – literature*, buku – buku, bahan kuliah, dan sumber bacaan lainnya yang merupakan landasan teori dan sumber inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan Seminar Tugas Akhir.

Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

1. Studi lapangan
Peninjauan dan pengamatan langsung pada bagian – bagian yang berhubungan langsung yang diambil oleh penulis.
2. Wawancara
Tanya jawab langsung oleh penulis kepada orang – orang yang berkepentingan langsung dan berhubungan langsung pada tema yang ditulis oleh penulis.
3. Pengumpulan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan tema yang dikembangkan penulis.

I.6 Sistematika Penyajian

Dalam laporan ini penyusun menggunakan sistematika penyajian yang praktis. Karena sumber bahan yang didapat penyusun berdasarkan aplikasi nyata yang telah dibuat berdasarkan garis besar.

Adapun susunan dari penyajian laporan ini adalah sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penulisan.

Bab II. Kajian Teori

Dalam bab ini menjelaskan kajian teori sistem informasi mencakup pengertian Business Continuity Planning, sistem informasi, manajemen informasi, keamanan data, proses bisnis mencakup juga pengertian proses bisnis, proses bisnis manajemen, teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Teori tersebut sebagai penunjang untuk memecahkan permasalahan yang dibahas.

Bab III. Analisis Dan Perancangan

Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis dan perancangan Business Continuity Planning yang digunakan dalam perusahaan dalam melindungi proses bisnis, misal sebagai upaya pembelajaran organisasi yang membantu mengurangi risiko operasional yang terkait dengan control manajemen informasi.

Bab IV Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan pokok permasalahan yang diambil pada pembahasan tugas akhir ini serta saran bagi perusahaan untuk kegiatan berikutnya.